

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Membentuk kecerdasan klasikal juga bagian dari definisi pendidikan, sehingga anak bangsa menjadi kuat sehat dan bermartabat. Intinya, pendidikan merupakan keseimbangan pengembangan jasmani, ruhani dan akal budi. Dua Mei, bisa dijadikan awal untuk memajukan pendidikan sekedar prestasi pencitraan, tapi jauh lebih dari itu yaitu menuju tujuan yang sebenarnya manggapai kebahagiaan duniawi dan ukhrawi.¹ Pendidikan sangatlah penting bagi anak sebagai unsur yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dengan anak baik harus mengetahui secara benar dan efektif.² Agar berprestasi belajar tidak harus di dalam kelas anak juga bisa belajar di luar kelas atau di manapun yang bisa di jadikan pembelajaran. Pembelajaran agar bisa secara efektif maka seorang guru harus menggunakan strategi, metode dan media pembelajaran yang menarik dan sesuai. Istilah strategi, metode dan teknik seiring di gunakan secara bergantian bahkan terkadang istilah itu di gunakan secara bersamaan dalam proses pembelajaran, karena pada dasarnya istilah-istilah tersebut memiliki perbedaan satu sama lain secara aplikatif dalam proses pembelajaran.³

¹ Sri Minarti, *The Power of Inspiration sebuah senungan untuk mencapai solusi*, (Malang : Republik Kaya, 2021), hlm.130

² Rita Mariana dkk, *Pegelolaan lingkungan belajar*, (Jakarta : kencana penanda media group, 2010), hml .136

³ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. (Malang: uin maliki press, 2011), hlm. 22

Penggunaan strategi yang sesuai dalam proses pembelajaran dapat mendukung tercapai tujuan pembelajaran, tetapi penggunaan strategi yang tidak sesuai dapat menyebabkan kesulitan bagi peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara efektif dan efisien. Salah satu usaha untuk memberikan motivasi belajar siswa adalah dengan menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif agar siswa tertarik terhadap pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Keberhasilan pembelajaran tidak terlepas dari peran pendidik dalam melakukan pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran.

Berbicara mengenai strategi pembelajaran saat ini, dunia pendidikan sedang terganggu dengan mengguncangnya wabah Virus Corona dan hampir seluruh negara di dunia membawa dampak yang besar terhadap berbagai bidang kehidupan. Tidak hanya pada dunia pendidikan namun perekonomian, social, kesehatan dan keamanan. Pandemi yang diawali dari Wuhan China dengan tingkat penyebarannya yang cepat dan massive telah menginfeksi 5.701.257 jiwa dan menyebabkan 370.450 orang meninggal di dunia.⁴

Pada akhir tahun 2019, dunia dihadapkan pada persoalan munculnya dan menyebarnya wabah virus corona, yang oleh WHO (*World Health Organization*) disebut sebagai Covid-19. Wabah yang muncul di kota Wuhan ini, pertama kali dilaporkan oleh China kepada WHO (*World Health Organization*) pada tanggal 31 Desember 2019. CoV (*Coronaviruses*)

⁴ UN News, *COVID-19 pandemic exposes global 'frailties and inequalities': UN deputy chief*, available at: <https://news.un.org/en/story/2020/05/1063022>.

merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit dari flu hingga penyakit lebih berat seperti MERS-CoV (*Middle East Respiratory Syndrome*) dan SARS-CoV (*Severe Acute Respiratory Syndrome*), yang merupakan jenis penyakit baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya.⁵

Mulai awal Bulan Maret di Indonesia ada yang terkena virus covid 19. Sebelumnya, Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (Covid-19) maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (online) dalam rangka pencegahan penyebaran coronavirus disease (Covid-19).⁶

Selama pandemi berlangsung, kini pembelajaran *e-learning* telah dilakukan hampir seluruh dunia sehingga pembelajaran daring dirasa salah satu strategi yang digunakan untuk mencaai target pembelajaran. Pembelajaran tanpa tatap muka dituntut tetap mampu memfasilitasi pembelajaran agar tetap aktif meskipun tanpa tatap muka secara langsung. Guru selaku pengajar dalam pendidikan formal dipacu untuk melakukan adaptasi dengan pelaksanaan pembelajaran yang semula menggunakan metode tatap muka konvensional dan beralih ke pembelajaran *e-learning*.⁷

⁵ www.who.int/indonesia. di akses pada tanggal 10.februari.2021 pukul : 18.03

⁶ Menteri Pendidikan. (2020). Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19).

⁷ Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar". *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2(1), 112. (2020).

Dalam pembelajaran *Online* banyak sekali dampaknya baik dari dampak positif maupun dampak negatif. Dalam pembelajaran *Online* ini guru dituntut untuk mempersiapkan pembelajaran dengan sebaik-baiknya dan sekreatif mungkin dalam memberikan materi. Dalam pembelajaran *Online* ini juga melibatkan orang tua, orang tua dengan lulusan pendidikan yang beragam. Mungkin kalau orang tua dengan lulusan yang tinggi bisa dengan mudah mendampingi putranya untuk belajar daring, sedangkan orang tua yang lulusan lebih rendah maka akan kesulitan untuk mendampingi putra-putrinya untuk belajar *Online*. *Hand phone* menjadi kendala tidak semua siswa MIN 2 Tuban dan MIN 1 Bojonegoro mempunyai *hand phone* android banyak siswa yang masih menggunakan *hand phone* orang tuanya. Dan jaringan internet menjadi kendala untuk pembelajaran daring yang secara *online*.

Sehubungan dengan itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang pelaksanaan untuk mengetahui strategi pembelajaran di MIN 2 Tuban dan di MIN 1 Bojonegoro karena sebelum pandemi covid 19 sekolah tidak banyak yang menggunakan pembelajaran secara *online*. Pembelajaran secara *online* ini diterapkan setelah adanya covid 19 yang mengakibatkan sekolah tidak diperbolehkan belajar secara tatap muka.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana dikemukakan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana implementasi strategi pembelajaran guru pada masa pandemi covid 19 di MIN 2 Tuban dan di MIN 1 Bojonegoro?

1.2.2 Apakah faktor penghambat dan pendukung implementasi pembelajaran pada masa pandemi covid 19 di MIN 2 Tuban dan MIN 1 Bojonegoro?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Untuk mengetahui implementasi strategi Guru pada masa pandemi covid 19 di MIN 2 Tuban dan di MIN 1 Bojonegoro.

1.3.2 Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran pada masa pandemi covid 19 di MIN 2 Tuban dan di MIN 1 Bojonegoro.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai implementasi strategi guru dalam pembelajaran masa covid 19.
2. Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menggunakan teknologi informasi secara maksimal.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi siswa

- 1) Penelitian ini diharapkan untuk siswa tetap semangat belajar dan belajar secara mandiri di rumah.

2) Dapat meningkatkan motivasi dan daya tarik siswa dalam pembelajaran secara *online / daring*.

2. Manfaat bagi guru

1) Meningkatkan kreativitas guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

2) Dapat digunakan sebagai masukan bagi guru Madrasah Ibtidaiyah untuk memperoleh strategi pembelajaran yang tepat pada saat masa pandemi covid 19.

3. Manfaat bagi sekolah

1) Sebagai masukan dalam rangka mengefektifkan Guru dalam strategi pembelajaran yang lebih bermakna dalam pelaksanaan pembelajaran secara *daring*.

2) Meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

4. Manfaat bagi penulis

Memberikan pengetahuan tentang implementasi strategi pembelajaran guru pada masa pandemi covid 19 di MIN 2 Tuban dan di MIN 1 Bojonegoro yang nantinya akan diterapkan.

1.5 Originalitas Penelitian

Agar pembahasan dalam penulisan tesis ini lebih terarah dan menghindari terjadinya penyimpangan terhadap pembahasan, maka dalam hal ini pembatasan masalah sangatlah penting agar masalah utama dan yang diteliti

bisa tercapai dan tidak dikaburkan dengan masalah lain yang muncul. Adapun beberapa penelitian lain yang menjadi rujukan diantaranya:

1. Penelitian Implementasi Pembelajaran Biologi berbasis daring pada masa pandemi covid 19 di MAN Mandaling Natal oleh Ismi Fahrunnisah Rambe 2020. *Implementasi Pembelajaran Biologi Berbasis Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Mandailing Natal*, dalam proses penerapannya meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran sebagai berikut:
 - a. Perencanaan yang dilakukan dalam implementasi pembelajaran biologi berbasis daring di MAN 1 Mandailing Natal yaitu berupa : menentukan aplikasi yaitu *google clasroom*, *google form*, dan *whatsApp*, pendataan kondisi dan nomor telepon siswa lalu membuat grup *WhatsApp*, menyiapkan rancangan perencanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan bahan materi, dan menentukan media pembelajaran.
 - b. Pelaksanaan yang dilakukan dalam implementasi pembelajaran biologi berbasis daring di MAN 1 Mandailing Natal yaitu berupa : kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup pembelajaran. Kegiatan pendahuluan berupa mengisi absensi melalui *google form* dan penyampaian tujuan pembelajaran pada *google classroom*. Kegiatan inti berupa penyampaian materi, sesi tanya jawab dan diskusi. Kegiatan penutup berupa penarikan kesimpulan dan penugasan.
 - c. Penilaian yang dilakukan dalam implementasi pembelajaran biologi berbasis daring di MAN 1 Mandailing Natal yaitu berupa : penilaian 79

pengetahuan dan penilaian keterampilan. Penilaian pengetahuan dilihat dari hasil tugas soal, diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan. Penilaian keterampilan dilihat dari hasil penugasan proyek, produk, dan penilaian portofolio.

2. Implementasi pembelajaran *daring* di Madrasah Ibtidaiyah *study* pada guru MI Istiqomah Ma'arif NU Mojokerto kabupaten Sragen Tahun pelajaran 2019/2020 oleh Galuh Aatria Zunaika 2020. Ditemukan secara empiris, penerapan pembelajaran *daring* di MI Istiqomah Ma'arif NU Mojokerto Kabupaten Sragen dalam implementasi pembelajaran *daring* semua guru menggunakan model pembelajaran *daring* secara sinkron, yaitu aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajarannya dan pelaksanaan pembelajaran *daring*, guru mengacu pada Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 pasal 20 yaitu guru merencanakan (dengan membuat RPP *daring*), melaksanakan (dengan pembelajaran *daring*), dan mengevaluasi (dengan memberi latihan soal setiap setelah pembelajaran). Faktor pendukung implementasi pembelajaran *daring* meliputi; (1) Alat komunikasi yang memadai, (2) Manajemen pendidikan yang baik, (3) SDM (Sumber Daya Manusia) pada guru, (4) SDM (Sumber Daya Manusia) pada siswa. Sedangkan faktor penghambat implementasi pembelajaran *daring* meliputi; (1) Koneksi internet, (2) Alat komunikasi yang kurang memadai, (3) Kemampuan siswa dalam mengoperasikan *WhatsApp*, (3) Orangtua yang gagap teknologi dan (4) Kurangnya *support* belajar dari orangtua. Dari hasil implementasi

pembelajaran daring kelas bawah dengan sampel kelas 2 hasil evaluasinya 100% tuntas dan kelas atas yaitu kelas 6 hasil evaluasinya 100% tuntas.

Tabel 1.1 Perbedaan, Persamaan, Dan Orisinalitas Penelitian

Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
Implementasi pembelajaran biologi berbasis daring pada masa pandemi covid 19 di MAN 1 Mandaling Natal oleh Ismi Fahrunnisah Rambe 2020	Pembelajaran berbasis daring	Pembelajaran yang di ambil biologi, penelitian ini untuk megetahui peencanaan dan pelaksanaan pembelajaran biologi berbasis daring	Berdasarkan karakteristik
Implementasi pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah study pada guru MI Istiqomah Ma'arif NU Mojokerto kabupaten Sragen Tahun pelajaran 2019/2020 oleh Galuh Aatria Zunaika 2020	Implementasi Pembelajaran Daring		
Strategi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar Islam Terpadu	Strategi Pembelajaran Daring	Lokasi penelitian berbeda, rumusan masalah dan mata pelajaran yang di teliti berbeda	

Insan Rabbani Kecamatan Malil Kabupaten Luwu Timur oleh : Dahmayati 2021			
--	--	--	--

Berdasarkan tabel di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa ada pembelajaran pada masa pandemi covid 19 menggunakan berbagai model dan strategi pembelajaran daring. Perbedaannya adalah pada fokus yang menjadi tempat penelitian bagi masing-masing peneliti dan jenjang sekolah yang berbeda. Oleh karena itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah peneliti mencoba melakukan pengamatan terhadap implementasi Pembelajaran Implementasi Strategi Pembelajaran Guru pada masa pandemi covid 19 di MIN 2 Tuban dan di MIN 1 Bojonegoro.

1.6 Definisi Istilah

Pola adalah suatu sistem atau strategi pembelajaran, yang digambarkan dalam bentuk skema atau siklus. Pola pembelajaran ini merupakan langkah pertama sebelum diimplementasikannya pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid 19:

UNUGIRI
BOJONEGORO

1.6.1 Implementasi

Suatu proses penerapan ide, konsep dan kebijakan kurikulum dalam suatu aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tersebut dalam pembelajaran.

1.6.2 Strategi

Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁸ sedangkan strategi pembelajaran itu bisa disebut dengan teknik pengajaran adalah operasionalisasi dari metode. Karena itu, teknik pengajaran itu berupa rencana, aturan –aturan, langkah-langkah, serta sarana yang pada praktiknya akan di perankan dalam proses belajar mengajar didalam kelas guna mencapai dan merealisasikan tujuan pembelajaran.⁹

1.6.3 Coronavirus

Keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah *zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui.¹⁰

⁸ Syaiful mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa arab Inovatif*. (Malang: uin maliki press, 2011), hlm. 7

⁹ Hamid, M. Abdul, dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang :Uin Press 2008), hlm.4

¹⁰ KEMENKES RI, pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (Covid-19)(Jakarta, dirjen pencegahan dan pengendalian penyakit, 2020), 11